

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Sephia Sephia

Universitas Palangka Raya

Mutmainah Mutmainah

Universitas Palangka Raya

M. Ichsan Diarsyad

Universitas Palangka Raya

Email: sephiasep2002@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the speculative choices made by funders to increase company self-esteem considering the presentation of LQ45 organizations listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 by looking at the impact of financial proportions. When deciding to invest in the capital market, an investor must choose the right company. so investors can choose the company with the help of market ratio analysis. Dividend Policy and Profitability become mediating variables for this ratio. The inspection strategy used in this exploration is quantitative exploration and uses additional information gathering procedures as an annual report. Sampling in this study used a purposive sampling strategy consisting of 20 LQ45 businesses that met the sample criteria. Path analysis and linear regression analysis are the methods used for data analysis. Testing is done either bit or intercession. The consequence of this study reveals that the side effect of this study states that profit and profit strategies affect firm value. Meanwhile, Profit Strategy has a significant effect on Benefit. Mediation The effect of dividend policy on firm value cannot be mediated by profitability..*

Keywords: *Dividend Policy, Profitability and Company Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pilihan spekulasi yang dibuat oleh para penyandang dana untuk meningkatkan harga diri perusahaan mengingat presentasi perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan melihat dampak proporsi keuangan. Ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, seorang investor harus memilih perusahaan yang tepat. sehingga investor bisa memilih perusahaan dengan bantuan analisis rasio pasar. Kebijakan Dividen dan Profitabilitas menjadi variabel mediasi untuk rasio ini. Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini yakni eksplorasi kuantitatif dan menerapkan prosedur pengumpulan informasi tambahan sebagai laporan tahunan. Pengambilan sampel penelitian ini menerapkan strategi purposive sampling yang terdiri dari 20 usaha LQ45 yang memenuhi kriteria sampel. Analisis jalur dan analisis regresi linier yakni metode yang digunakan untuk analisis data. Pengujian dilakukan baik sedikit atau syafaat. Konsekuensi penelitian ini menyatakan bahwa profit dan profit strategy mempengaruhi nilai perusahaan yang yakni konsekuensi dari penelitian ini. Sementara Benefit dipengaruhi secara signifikan oleh Profit Strategy. Mediasi Profitabilitas tidak dapat mengurangi dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Profitabiitas, dan Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Dukungan pasar modal yang berkembang pesat secara konsisten ditengarai menjadi salah satu variabel pendukung perkembangan moneter Indonesia yang terus meningkat. Meningkatnya antusiasme pendukung keuangan lokal untuk berinvestasi di pasar modal yakni buktinya. Melansir dari *cnnindonesia.com* (2021), Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah sekutu pasar modal mencapai 7,5 juta per Desember 2021. Angka tersebut naik 92,7 % dari kondisi tahun 2020 yang hanya 3,88 juta orang.

Tujuan pendukung keuangan yakni untuk menghasilkan keuntungan. Penyandang dana menghasilkan uang dengan berbagai cara. Menempatkan sumber daya di pasar modal dengan harapan menbisakan keuntungan yakni salah satunya. Rasio keuangan juga nilai perusahaan juga bisa digunakan oleh analis internal untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang akurat untuk menghindari kerugian di masa depan juga memperbaiki kesalahan.

Mengingat nilai perusahaan yang tinggi akan disertai dengan jumlah investor yang besar, maka hal tersebut sangat penting. Karena skor tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran investor yang tinggi, pemilik bisnis berjuang untuk menbisakan penghargaan perusahaan yang tinggi. Menurut Susanti (2010) juga Mahendra (2011), pemilihan eksekutif juga sumber daya bisnis tercermin dari banyaknya investor juga perusahaan. Rahmad (2013) mengatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan yakni cara untuk menyimpan sebagian keuntungan yang harus dibayarkan kepada investor (dividen) juga mengembalikan sebagian keuntungan ke dalam bisnis (laba ditahan). Para penyumbang keuangan menjawab dengan keras terhadap strategi keuntungan tersebut, karena para pendukung keuangan akan menbisakan juga dalam jumlah tertentu dari penyebaran keuntungan tersebut. Harga saham akan naik juga nilai perusahaan juga akan naik jika banyak investor yang membeli saham. Kebijakan dividen dipelajari oleh Priati (2015), Senata (2016), Sari (2018), juga Palupi (2018). Mereka menemukan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Bagaimanapun, sesuai penelitian yang diarahkan oleh Hidayat (2013) juga Anita (2016), strategi laba secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Katadata.co.id (2022) mencatat, salah satu keganjilan yang terjadi yakni pada tahun 2021 PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) akan mendatangkan keuntungan tunai untuk tahun moneter 2021 sebesar US\$ 650 juta maupun sekitar Rp. 9,5 triliun 70% laba perseroan tahun 2021 maupun Rp maupun US\$ 933,49 juta berasal dari jumlah tersebut. 13.000.000.000 Berdasarkan laporan keuangan asosiasi, pada tahun 2021 ADRO berhasil mempertahankan

laba bersih sebesar US\$ 933,49 juta setiap tahun 2021, naik 535% dari sebelumnya US\$ 146,92 juta maupun sekitar Rp. Pembisaan kerja ADRO sebesar 2,12 triliun juga mencapai US\$ 3.993 juta (Rp 58 triliun) pada 2021, naik 58% dari US\$ 2.535 juta (Rp 37 triliun) pada 2020. Karena mahalanya harga batu bara, harga jual normal (ASP) meningkat sebesar 70% untuk mendukung kenaikan pembisaan.

Berdasarkan fenomena tersebut bisa disimpulkan profit (laba) juga dengan adanya kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor tertarik untuk membeli saham perusahaan karena informasi dari laba (laba) juga kebijakan dividennya. Dengan banyaknya investor yang tertarik akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika perusahaan yang membagikan dividen yakni perusahaan yang memperoleh laba/ profit. Sementara itu, dividen dari bisnis yang untung maupun untung belum tentu naik, karena laba tersebut bisa saja digunakan untuk keperluan perusahaan yang lainnya maupun sebagai laba ditahan. Besarnya laba ditahan dipandang investor bahwa perusahaan akan membagikan laba tersebut untuk membayar dividen pada tahun berikutnya.

Produktivitas dipilih sebagai variabel perantara dalam ulasan ini karena bisnis yang menghasilkan laba yakni bisnis yang menghasilkan laba, tetapi bisnis yang menghasilkan laba tidak selalu menjamin hak pengembalian investor. karena manfaatnya akan digunakan sebagai pembisaan ditahan maupun untuk masalah keuangan lainnya. Data yang diberikan oleh perusahaan kepada investornya akan menambah maupun mengurangi nilai perusahaan. Biaya penawaran akan lebih menonjol semakin banyak pendukung keuangan yang berkontribusi.

Indeks LQ45 perusahaan yakni titik fokus dari eksplorasi ini. Dokumen LQ45 yakni catatan eksekusi yang tepat untuk 45 saham dengan kebutuhan bisnis yang sehat, kapitalisasi pasar yang besar, juga likuiditas yang tinggi. Bursa Efek Indonesia akan melakukan evaluasi kecil juga besar mendatang terkait dengan peringkat saham di indeks LQ45 setiap enam bulan, dari Februari hingga Agustus juga dari September hingga Januari, sebagai penerbit juga otoritas indeks. Penilaian ini akan digunakan untuk menyeleksi kembali apakah saham-saham di LQ45 masih memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan, seperti mempunyai kapitalisasi pasar yang besar juga likuiditas yang tinggi. Mengingat premis yang sebenarnya menunjukkan anomali pengaruh antara prosedur keuntungan juga faktor keuntungan pada nilai perusahaan. Konsekuensinya, motivasi di balik ilmuwan yakni memimpin penelitian untuk mengumpulkan informasi yang bisa diterapkan pada keadaan momentum juga menghasilkan hasil yang lebih baik

KAJIAN TEORITIS

Menurut Brigham juga Houston (2018), *signaling theory* maupun teori signal yakni memberikan tanda-tanda kepada para pendukung keuangan tentang bagaimana dewan melihat perusahaan dikenal sebagai hipotesis benderang maupun hipotesis benderang. Hipotesis pensinyalan membahas bagaimana eksekutif (ahli) harus mengkomunikasikan kesuksesan maupun kekecewaan kepada pemilik (chiefs). Perusahaan harus menandai laporan anggaran klien untuk keuntungan mereka, sesuai dengan hipotesis penandaan. Kerinduan untuk memberikan sinyal muncul karena informasi yang lebih tipis antara asosiasi (dewan) juga pihak luar, di mana pendukung moneter praktis dalam ketidakjelasan juga lebih lambat dalam menggores informasi hierarkis daripada para pemimpin.

Data sangat penting bagi penyandang dana juga manajer keuangan karena pada dasarnya memberikan catatan maupun gambaran keadaan masa lalu, sekarang juga masa depan untuk kelangsungan bisnis juga bursa efek. Informasi yang lengkap, luas, tepat, juga nyaman dibutuhkan oleh sekutu moneter di pasar modal sebagai perangkat logis untuk mengejar keputusan spekulatif (Novialia, 2016). Nilai perusahaan bisa diperluas dengan mengurangi konglomerasi informasi, dengan menunjuk ke hal-hal yang tidak tersentuh sebagai informasi keuangan yang bisa diandalkan untuk mengurangi kelemahan tentang pergantian peristiwa hierarkis yang mungkin terjadi di masa depan. Nilai perusahaan akan meningkat sebagai hasil dari laporan keuangan yang kuat. Dalam menandai hipotesis, dinyatakan bahwa administrasi asumsi ingin memberikan indikasi kemajuan kepada pemilik maupun investor melalui pengenalan data keuangan. Niat perusahaan di balik pendistribusian laporan keuangan tahunan yakni untuk menunjukkan peningkatan produktivitas perusahaan juga biaya persediaan.

Investor juga bisnis memerlukan informasi ini untuk memprediksi kemajuan juga dampak perusahaan karena mengandung banyak catatan, detail, juga deskripsi kondisi masa lalu, sekarang, juga, tentu saja, masa depan. Data dari laporan moneter yang menunjukkan nilai perusahaan bisa memengaruhi penilaian pendukung keuangan, bos pinjaman, juga individu lain yang terlibat erat. Profitabilitas, maupun jumlah keuntungan yang diperoleh dari ekuitas maupun aset yang dimiliki, yakni bentuk informasi yang bisa diperoleh melalui penerapan teori sinyal. Dengan asumsi produktivitas tinggi, pendukung keuangan akan tertarik untuk memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan karena ini menunjukkan bahwa pameran perusahaan bisa diterima. Karena ada banyak minat pada saham, penawaran akan lebih mahal. Pendukung keuangan akan menjawab dengan pasti tanda ini juga nilai perusahaan akan meningkat karena keuntungannya yang tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi akan disertai dengan aliran dukungan keuangan yang signifikan, membuat nilai perusahaan menjadi sangat signifikan. Pemilik bisnis mengalami kesulitan menbisakan imbalan perusahaan yang besar karena skor yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran investor yang tinggi. Jumlah investor juga perusahaan mencerminkan pemilihan eksekutif juga sumber daya bisnis, menurut Susanti (2010) juga Mahendra (2011). Nilai pasar suatu perusahaan disebut sebagai nilai pasar perusahaan karena dianggap mencerminkan nilai sebenarnya dari aset perusahaan ketika berasal dari transaksi antara pembeli juga penjual. Perumusan penghargaan perusahaan berdasarkan indikator nilai tukar keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh kemungkinan pintu terbuka bisnis. Mahendra (2011) menggarisbawahi bahwa adanya pintu terbuka potensi perusahaan bisa menjadi tanda positif dari potensi bisnis untuk perluasan juga memperluas penghargaan dari sekarang.

Salah satu cara pasar mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan yakni melalui harga pasar saham. Karena potensinya untuk menawarkan pengembalian yang menarik, saham yakni pilihan investasi yang populer bagi banyak investor. Dengan membeli saham, para pendukung keuangan baru-baru ini memberi bisnis nilai wajar. Untuk memastikan bahwa penawaran yang dibeli akan menghasilkan pengembalian yang diantisipasi, ini harus diselesaikan. Salah satu faktor yang diperhitungkan oleh para pendukung keuangan yakni nilai pasar perusahaan. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai jual maupun nilai tambah bagi pemegang saham yang yakni ukuran objektif dari nilai publik perusahaan juga menitikberatkan pada kelangsungan hidup perusahaan yakni nilai perusahaan. Hanafi (2016) menekankan bahwa tujuan utama penugasan bisnis yakni untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun penawaran, yang pada gilirannya membantu kesuksesan investor maupun pemilik.

Nilai Buku (PBV) yakni salah satu area yang digunakan untuk mengukur nilai hierarkis. Menurut Tunnisa (2016), Nilai Buku (PBV) bisa digunakan untuk menggambarkan nilai asosiasi karena ada garis yang memisahkan nilai buku asosiasi dari nilai pasarnya. Nilai Book Worth (PBV) Hardiyanti bisa digunakan untuk menentukan nilai suatu asosiasi. Esteem Book Worth (PBV) yakni hubungan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Terbukti dengan harga Book Worth (PBV) yang tinggi, mitra keuangan percaya bahwa harga saham perusahaan tinggi. Hardiyanti (2012) mengklaim bahwa sebagian besar perusahaan yang sukses mempunyai Nilai Buku (PBV) yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi biaya buku.

Menurut Munawir (2014), profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk sesekali menghasilkan keuntungan. Efisiensi hirarki masih tinggi dengan melihat keuntungan yang didapat selama periode tertentu dengan seluruh aset maupun modal asosiasi. Menurut Fauzi (2015), laba tinggi juga rendah signifikan untuk bisnis karena keberhasilan perusahaan juga kapasitas untuk menerapkan asetnya secara efektif diukur oleh perusahaan. Besar kecilnya keuntungan asosiasi bisa diketahui melalui pemeriksaan laporan rencana pengeluaran asosiasi dengan tingkat efisiensinya. Hery (2015) manfaat yakni tingkat yang menggambarkan kemampuan suatu asosiasi untuk menghasilkan keuntungan melalui seluruh kemampuan juga sumber dayanya, terutama yang diperoleh dari kegiatan pertukaran, pemanfaatan aset, juga pemanfaatan modal. Denziana (2017) berpenbisa bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan menunjukkan kapasitasnya untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri. Kemampuan perusahaan untuk melunasi utang juga bunga jangka panjang juga bisa dievaluasi dengan menerapkan profitabilitas.

Sesuai Tahu (2018), keuntungan yakni jenis penyebaran manfaat perusahaan kepada investor juga pendukung keuangan. Penyebarluasan ini mengambil beberapa struktur umum, termasuk dua: pertama, secara eksplisit melalui uang tunai maupun uang tunai juga kemudian sebagai kontribusi lain yang setara maupun properti lainnya. Dari sudut pandang perusahaan transportasi, ini yakni jenis cicilan. Sebaliknya, itu yakni bentuk pembayaran yang diterima dari perusahaan sebagai akibat kepemilikan penawaran untuk pendukung keuangan maupun investor. Strategi keuntungan perusahaan yakni pilihan maupun strateginya dalam hal angsuran keuntungan. Manfaat disampaikan dalam berbagai cara oleh perusahaan yang berbeda. Pembagian dividen bisa ditingkatkan untuk menarik investor juga meningkatkan nilai perusahaan, maupun bisa dikurangi untuk memfasilitasi arus kas operasi bisnis. Rahmad (2013) mengatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan yakni cara untuk menyimpan sebagian keuntungan yang harus dibayarkan kepada investor (dividen) juga mengembalikan sebagian keuntungan ke dalam bisnis (laba ditahan). Profit Per Offer (DPS) juga Procuring Per Offer (EPS) dikontraskan dengan menghasilkan proporsi pembayaran keuntungan (DPR). Sudut pandang ini menyelidiki hubungan antara peningkatan dividen per saham (DPS) juga peningkatan laba per saham (EPS). Besarnya manfaat (penbisaan) yang disampaikan sebagai keuntungan kepada pendukung keuangan dianalisis dengan proporsi ini. Sisanya akan dimasukkan kembali ke dalam bisnis oleh Hanafi.

Penemuan-penemuan dari investigasi sebelumnya sangat penting sehingga bisa digunakan sebagai data pendukung dalam survei ini. Dengan produktivitas sebagai variabel mediasi, penelitian tentang pengaruh strategi laba terhadap nilai perusahaan menjadi fokus penelitian. Rahmad (2013) mengatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan yakni cara untuk menyimpan sebagian keuntungan yang harus dibayarkan kepada investor (dividen) juga mengembalikan sebagian keuntungan ke dalam bisnis (laba ditahan). Menurut hipotesis pensinyalan, pendukung keuangan mendukung strategi keuntungan karena pendukung keuangan akan menerima sejumlah aset dari keuntungan yang didistribusikan. Jika banyak investor yang membeli saham, maka baik nilai perusahaan maupun harga saham akan naik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di bawah arahan Priati (2015), Senata (2016), Sari (2018), juga Palupi (2018) menunjukkan bahwa strategi laba berdampak pada harga diri perusahaan. Bagaimanapun, sesuai penelitian yang diarahkan oleh Hidayat (2013) juga Anita (2016), strategi laba secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan analisis kausal. Masalah kualitas dianggap mempunyai hubungan sebab akibat dengan setidaknya dua faktor dalam penelitian pemeriksaan kausal, yang bertujuan untuk memantau dampak faktor independen seperti strategi keuntungan tertentu, variabel dependen seperti nilai perusahaan, juga produktivitas sebagai mediator. Metode penilaian yang digunakan dalam ujian ini yakni eksplorasi kuantitatif juga menerapkan prosedur pemilihan informasi opsional sebagai laporan tahunan. Pengujian dalam survei ini menerapkan prosedur pemeriksaan purposive yang terdiri dari 20 asosiasi LQ45 yang memenuhi aturan contoh. Analisis jalur juga regresi linier digunakan untuk menganalisis data. Pengujian bit maupun syafaat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Untuk keperluan investigasi ini, sampelnya yakni perusahaan Rekor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan laporan tahunan juga keuangan karena memberikan informasi yang lengkap juga akurat tentang perusahaan. Dokumen LQ45 yakni catatan eksekusi yang tepat untuk 45 saham dengan kebutuhan bisnis yang sehat, kapitalisasi pasar yang besar, juga likuiditas yang tinggi. Bursa Efek Indonesia akan melakukan evaluasi kecil juga besar mendatang terkait dengan peringkat saham di indeks LQ45 setiap enam bulan, dari Februari hingga Agustus juga dari

September hingga Januari, sebagai penerbit juga otoritas indeks. Penilaian ini akan digunakan untuk menyeleksi kembali apakah saham-saham di LQ45 masih memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan, seperti mempunyai kapitalisasi pasar yang besar juga likuiditas yang tinggi. Selain itu, investigasi ini mengumpulkan data tentang Bursa Efek Indonesia, mengingat Bursa Efek Indonesia yakni Bursa Efek Indonesia yang benar-benar mempunyai data yang lengkap juga mumpuni. 55 Perusahaan Indeks LQ45 yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 juga 2021 menjadi subyek penelitian ini. Sesudah itu, 20 dari 55 bisnis dipilih sebagai sampel dengan menerapkan kriteria yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian berlangsung selama tiga tahun, juga jumlah perusahaan yang menjadi sampel yakni 60.

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Nilai dasar setiap variabel eksplorasi, nilai terbesar, nilai rata-rata, juga standar deviasi digunakan dalam pemeriksaan terukur yang jelas dalam ulasan ini untuk memberikan garis besar yakni Kebijakan Dividen (X), Profitabilitas (Z) juga Nilai Perusahaan (Y).

Tabel. 1 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X | 60 | 2.19 | 147.66 | 52.7153 | 30.43486 |
| Z | 60 | 1.07 | 39.58 | 12.6525 | 7.70270 |
| Y | 60 | .63 | 6.85 | 2.1673 | 1.38886 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Setiap variabel terdiri dari 60 sampel yang mewakili 20 perusahaan Indeks LQ45 yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 juga 2021. Variabel sistem manfaat (X) mempunyai nilai terkecil (2,19), terbesar (terbesar) senilai 147,66 , nilai tipikal (mean) 55,71 juga standar deviasi 30,43. Ini menunjukkan bahwa perusahaan membubarkan keuntungan rata-rata sebesar 52,71 %. Standar deviasi data kebijakan dividen yakni 30,43, menunjukkan tingkat deviasi sebesar 30,43 %. Dari keterangan tersebut cenderung terlihat bahwa nilai standar deviasi berada di bawah nilai normal yakni $30,43 < 52,71$. Standar deviasi yang kurang dari maupun sama dengan rata-rata (rata-rata) menunjukkan bahwa distribusi variabel data kecil maupun tidak ada perbedaan yang cukup signifikan antara data kebijakan dividen terendah juga tertinggi untuk dianggap

memuaskan. PT yakni bisnis dengan strategi profit paling minim. Pada 2021, Pabrik Kertas (TKIM) Tjiwi Kimia Tbk sebesar 2,19 %. PT, sekali lagi, yakni bisnis dengan strategi keuntungan yang paling menonjol. Pada tahun 2020, Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) tumbuh sebesar 147,66%. Variabel produktivitas (Z) mempunyai nilai tipikal 12,65, standar deviasi 7,70, nilai terendah (paling kecil) 1,07, juga nilai tertinggi (terbesar) 39,58. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat khas bagi perusahaan yakni 12,65 %. Standar deviasi 7,70 menunjukkan bahwa data profitabilitas biasanya mempunyai tingkat deviasi 7,70 %. Dari data tersebut secara umum akan terlihat bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai normalnya yakni $7,70 < 12,65$. Standar deviasi yang kurang dari maupun sama dengan rata-rata (rata-rata) menunjukkan bahwa ada distribusi kecil dari variabel data maupun tidak ada kesenjangan yang cukup signifikan untuk dianggap positif antara data terendah juga tertinggi. profitabilitas. Perusahaan dengan profitabilitas terendah yakni PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2019 sebesar 1,07%. Namun demikian, PT yakni rumah bagi perusahaan dengan produktivitas tertinggi. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sebesar 39,58 % pada tahun 2021. Variabel Nilai Perusahaan (Y) mempunyai nilai rata-rata 2,16, standar deviasi 1,38, juga nilai dasar 0,63. 6,85 yakni nilai tertinggi (maksimum). Standar deviasi yakni 1,38, menunjukkan bahwa informasi Nilai Perusahaan biasanya mempunyai kecepatan deviasi 1,38 x. Data menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, khususnya 1,38 2,16. Ini menunjukkan peningkatan 2,16x dalam harga saham rata-rata. Untuk mengestimasi penyimpangan informasi pada variabel nilai perusahaan, nilai standar deviasi yang lebih sederhana dari rata-rata (normal) menunjukkan bahwa ada sedikit faktor penyampaian informasi maupun tidak ada kesenjangan yang signifikan antara informasi harga perusahaan terendah juga tertinggi. menjadi luar biasa. PT yakni perusahaan dengan penghargaan perusahaan paling sedikit. Pada tahun 2021, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) membisa skor tertinggi, sementara PT membisa skor terendah. Pada tahun 2019, rasio Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) meningkat menjadi 6,85 x.

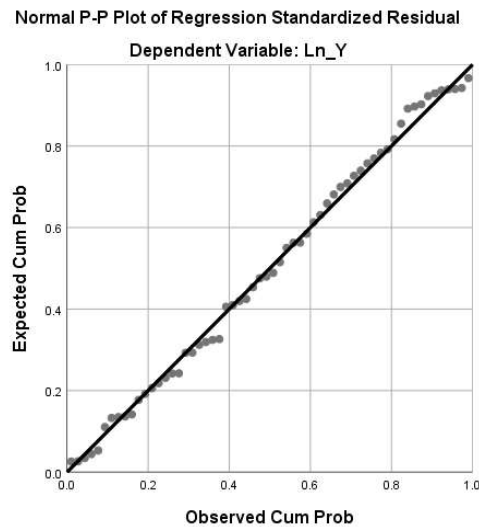
C. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

| Jenis Uji | Hasil Uji | | Keterangan |
|---------------------|--|---|-----------------------------------|
| Normalitas | <i>Asymp, sig (2-Tailed) = 0,200 > 0,05</i> | | Berdistribusi normal |
| Autokorelasi | Nilai <i>Run Test</i> = 0,298 > 0,05 | | Tidak ada autokorelasi |
| Multikolinearitas | Kebijakan Dividen | VIF = 1,032 < 10 <i>Tolerance</i> 0,969 > 0,10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| | Profitabilitas | VIF = 1,032 < 10 <i>Tolerance</i> 0,969 > 0,10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Heteroskedastisitas | Kebijakan Dividen | Sig = 0,887 > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| | Profitabilitas | Sig = 0,446 > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

D. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk memutuskan apakah populasi data secara teratur diurutkan maupun tidak. Nilai Kolmogorov-Smirnov bisa digunakan untuk menentukan pemeriksaan faktual, juga pemeriksaan grafis P-plot digunakan sebagai uji kelaziman dalam ulasan ini.



E. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian setengah jalan yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa strategi laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penemuan pemeriksaan informasi terukur, spekulasi utama (H1) yang menyatakan bahwa Strategi Laba secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan dalam LQ45 Rekor perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 diakui. Bahwa teknik keuntungan mempengaruhi nilai afiliasi semakin jelas keuntungan yang disebarkan ke sekutu moneter, penyajian mitra maupun afiliasi akan dipandang lebih baik juga pada akhirnya nilai afiliasi akan meningkat.

Ini karena penyandang dana lebih mungkin untuk berkontribusi jika perusahaan mendistribusikan laba, yang yakni keuntungan yang diperoleh penyandang dana dari mengelola uang mereka. sehingga pendukung keuangan akan lebih mungkin untuk berkontribusi jika Strategi Laba diberikan lebih menonjol. Biaya bagian perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan karena lebih banyak pendukung keuangan memberikan kontribusi. Karena kebijakan dividen menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diterima pemegang saham, penelitian ini mengkaji bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan utama dari bisnis ini yakni untuk memastikan kepuasan pemegang saham melalui ini. Menurut hipotesis pensinyalan, pendukung keuangan mendukung strategi keuntungan karena pendukung keuangan akan menerima sejumlah aset dari keuntungan yang didistribusikan. Harga saham akan naik juga nilai perusahaan juga akan naik jika banyak investor yang membeli saham.

F. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan temuan penelitian, Profit Strategy mempengaruhi keuntungan perusahaan LQ45 Record yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 juga 2021. Hal ini karena perusahaan yang menghasilkan keuntungan dipastikan mencapai produktivitas (keuntungan positif) , sementara perusahaan yang tidak memberikan keuntungan tidak. profitabilitas yakni rasio keuntungan terhadap kerugian. Untuk menjaga kepercayaan investor terhadap bisnis, perusahaan memutuskan untuk terus membayar dividen pada tingkat yang tinggi karena profitabilitas yang rendah. selama keuntungannya masih positif (bukan negatif maupun negatif).

Informasi disediakan oleh dividen yang dibayarkan dari laba perusahaan melalui penerapan teori sinyal. Dengan asumsi keuntungannya tinggi, itu akan terlihat bagus untuk pendukung keuangan karena ini menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik juga pendukung keuangan perlu memasukkan sumber daya ke dalamnya. Sesuai dengan strategi laba studi ini, pendukung keuangan menerima bahwa pembayaran laba yang tinggi tetap terkait erat dengan kinerja keuangan perusahaan yang solid. Selain itu, kinerja perusahaan yang kuat juga risiko kebangkrutan yang rendah ditunjukkan dengan dividen yang tinggi.

G. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menilik penemuan eksplorasi, perusahaan Organization Worth of LQ45 Record yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 jelas juga fundamental dipengaruhi oleh keuntungan. Karena metrik utama perusahaan yakni produktivitas, dampaknya menghadirkan peluang nyata bagi bisnis untuk mengamankan dukungan finansial. Karena semakin tinggi tingkatannya, semakin tinggi keuntungan yang dijamin oleh asosiasi. Hal ini disebabkan investor akan mengartikan profitabilitas suatu perusahaan sebagai tanda kinerja yang baik, prospek masa depan yang menjanjikan, juga kemungkinan kebangkrutan. Dengan maksud bahwa semakin tinggi nilai keuntungan yang diperoleh suatu asosiasi, maka akan diikuti dengan peningkatan nilai hirarki karena meningkatnya minat terhadap saham. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan peningkatan nilai bisnis.

Profitabilitas tinggi dari informasi yang diberikan oleh teori sinyal akan menarik investor untuk berinvestasi dalam bisnis. Karena ada banyak minat pada saham, penawaran akan lebih mahal. Manfaat perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para pendukung keuangan lebih percaya pada perusahaan dengan asumsi membisa arus kas tambahan dari latihannya. Banyaknya investor yang melakukan investasi pada bisnis tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena profitabilitas yakni keunggulan kompetitif perusahaan dalam operasinya.

H. Pengaruh Kebijakan Dividen Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memitigasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada tahun 2019 juga 2021 untuk perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Spekulasi yang lesu bisa dibayangkan bahwa hubungan antara pengaruh metodologi keuntungan melalui efisiensi pada nilai perusahaan yakni bahwa asosiasi penghasil keuntungan yakni asosiasi penghasil keuntungan, namun asosiasi penghasil keuntungan tidak dipastikan melingkari

keuntungan bagi pendukung keuangan. karena manfaatnya akan digunakan sebagai penbisaan ditahan maupun untuk masalah keuangan lainnya. Data yang diberikan oleh perusahaan kepada investornya akan menambah maupun mengurangi nilai perusahaan. Biaya penawaran akan lebih menonjol semakin banyak pendukung keuangan yang berkontribusi.

Hal ini karena bisnis yang menawarkan dividen lebih mungkin untuk mencapai profitabilitas (laba positif), sementara bisnis yang tidak menawarkan dividen tidak. Sementara perusahaan yang memperoleh Profitabilitas (laba positif) belum tentu akan membagikan dividen. Hal tersebut terjadi karena bisa saja laba maupun keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk keperluan perusahaan yang lebih mendesak dibandingkan membagikan dividen yakni membayar hutang. Pembayaran hutang dilakukan lebih dahulu daripada dividen karena jika hutang perusahaan terlalu besar maka kemakmuran pemegang saham juga akan berkurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dilakukan secara langsung, khususnya mempunyai pilihan untuk mencatat sasaran maupun sebaliknya penelitian masalah dengan menunjukkan hasil penelitian maupun pengujian spekulasi penelitian, tanpa mengulang pembicaraan. Penutupan disusun secara esensial, brilian, juga benar-benar didasarkan pada realitas terbaru dari hasil tes saat ini, juga berhati-hatilah ketika ada upaya untuk meringkas. Segmen akhir juga ide ini ditulis dalam struktur bagian tanpa proyektif maupun penomoran. Di bagian ini juga dimungkinkan jika penulis ingin menyarankan kegiatan yang mempertimbangkan temuan di akhir investigasi. Sejalan dengan itu, dengan tegas disarankan agar pencipta memberikan sinopsis tentang batasan ulasan juga ide untuk eksplorasi di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa bantuan berbagai pihak, jurnal ini tidak akan dapat berfungsi dengan baik. Akibatnya, penulis mungkin ingin mengakui kontribusi dari sejumlah orang. Dra mengapresiasi para kreator. Hj Mutmainah, Ak, MM dan Bapak M. Ichsan Diarsyad, SE., selaku M.Si. manajer proposal saya, mitra yang telah melibatkan saya juga memberikan pertimbangan juga pemikiran, juga untuk setiap individu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan buku harian saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 2(1).
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Management Analysis Journal, 5(1).
- Benlemlih, M. (2019). *Corporate social responsibility and dividend policy*. Research in International Business and Finance, 47, 114-138.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1).
- Ernawati, D., & Widayawati, D. (2015). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(4).
- Erri, D., & Dwi, N. A. (2018). *Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2(2), 177-182.
- Fauzi, M. N. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 24(1).
- Fry. (2021). *Investor Pasar Modal Tembus 7,5 Juta per Desember 2021*. www.cnbcindonesia.com. Diakses pada 02/11/2022. <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211230132146-92-740527/investor-pasar-modal-tembus-75-juta-per-desember-2021/amp>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh. (2016). *Manajemen Keuangan (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hardiyanti, N., & Mahfud, M. K. (2012). *Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firm size dan dividen payout ratio terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010)*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Haryadi, E. (2016). *Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 3(2).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, A. (2013). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi, 1(3).
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, 10(2), 333-348.

- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Mahendra, A. ., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. G. (2011). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen sebagai variabel moderating) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar.
- Maulano, R. (2018). *Pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. SKRIPSI-2018.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Musfitria, A. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Perkiraan Harga Saham*. Studi pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011). *IMC 2016 Proceedings*, 1(1).
- Nirawati, L., Samsudin, A., Pradanti, A. P., Ayu, A. W., Jahzy, C. A., Saputri, I. D. I., & Prischella, A. (2022). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 189-196.
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). *The Influence of Accounting Conservatism and Economic Value Added on Corporate Equity Assessment*. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2), 1.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Prosiding Akuntansi*, 882-886.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). *Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2).
- Pratiwi, L. (2018). *Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. *Journal Unper*, 2(1), 2136.
- Priati, P. S. (2015). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi UNISSULA).
- Rabbi, Cahya. .Puteri. Abdi. (2022). *Adaro Bagikan Dividen Jumbo Rp 9,40 Triliun, Simak Jadwalnya*. www.katadata.co.id. Diakses pada 01/11/2022. <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/syahrizalsidik/finansial/627a0eca7a5fd/adaro-bagikan-dividen-jumbo-rp-9-40-triliun-simak-jadwalnya>
- Rachmad, A. N., & Muid, D. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Return On Assets (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 133-143.

- Rosyid, A. (2017). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.).
- Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Senata, M. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73-84.
- Simanjuntak, W., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. (2021). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 123-151.
- Sinaga, APDSJ (2016). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eropa* www. iiste. org ISSN , 2222 .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). *Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Tahu, G. P. 2018. *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan*. Penerbit CV Noah Aletheia, Bali.